

Lampiran

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah Teks
1.	I III IV	3, 5 71, 74 106	Kemudian jika kalian takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kalian miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. [Q.S. an-Nisâ/4: 3]
2.	I	4	Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang baik untuk kalian; dua, tiga atau empat. [Q.S. an- Nisâ/4: 3]
3.	I	6	Wahai para pemuda, barangsiapa dari kalian yang mampu menjamin keperluan pernikahan maka hendaklah menikah. (HR. al-Bukhârî)
4.	II	40	Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. [Q.S. al-An'âm/6: 108].
5.	II	41	Rasulullah Saw. bersabda: Di antara dosa terbesar ialah seseorang yang melaknat kedua orang tuanya. Beliau ditanya: Wahai Rasulullah, bagaimana seseorang melaknat kedua orang tuanya? Rasulullah menjawab: Seseorang melaknat ayah orang lain, kemudian orang tersebut (membalas) melaknat kedua orang tuanya. (HR. al-Bukhârî dan Muslim)
6.	III	56	Katakanlah (Muhammad), siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah disediakan untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik! [Q.S. al-A'râf/7: 32]
7.	III	60	Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Janganlah kalian berdusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta. (HR. Muslim)

8.	III	61	Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Janganlah kalian berdusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Bukankah dikatakan: Ia jujur dan baik, dan ia pembohong dan buruk. (HR. Mâlik bin Anas)
9.	III	63	Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan itu) agar kamu beruntung. [Q.S. al-Mâidah/5: 90]
10.	III	65	Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka. [Q.S. asy-Syûrâ/42: 38]
11.	III	65	Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). [Q.S. al-Baqarah/2: 279]
12.	III	66	Tidak boleh merugikan orang lain, (juga) tidak boleh merugikan diri sendiri. (HR. Ahmad)
13.	III	68	Perlakukanlah mereka (istri) dengan cara yang patut. [Q.S. al-Nisâ/4: 19]
14.	III	68	Pelan-pelan, wahai Anjasyah. Jangan pecahkan kaca. Berkata Qatâdah: Maksudnya adalah sisi lemah wanita. (HR. al-Bukhârî)
15.	III	68	Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang baik. [Q.S. al-Baqarah/2: 228]
16.	III	69	Dan mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang yang lemah, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. [Q.S. an-Nisâ/4: 75]
17.	III	69	Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri). [Q.S. al-Nisâ/4: 34]
18.	III	70	Mereka (istri) adalah pakaian bagimu dan kamu adalah

	IV	98	pakaian bagi mereka. [Q.S. al-Baqarah/2: 187]
19.	III	72, 88	Dan kamu tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. [Q.S. an-Nisâ/4: 129]
20.	III	72	Orang yang terbaik dari kalian ialah yang terbaik terhadap istri dan anaknya (HR. al-Baihaqî)
21.	III IV	72 114	Orang yang terbaik dari kalian ialah yang terbaik terhadap keluarganya, dan aku adalah yang terbaik terhadap keluargaku. (HR. at-Tirmidzî)
22.	III IV	86 121	Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. [Q.S. al-Baqarah/2 : 233]
23.	III	87	Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. Ya Tuhan kami, janganlah hukum kami jika kami lupa atau melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. [Q.S. al-Baqarah/2: 286]
24.	III	88	Rasulullah Saw. selalu membagi giliran (sesama istrinya) dengan adil. Beliau berdoa: Ya Allah! Ini bagianku yang mampu aku lakukan. Karena itu janganlah Engkau mencelakakanku dengan apa yang Engkau kuasai, sedang aku tidak menguasainya. Abû Dâûd berkata bahwa yang dimaksud (dengan “apa yang Engkau kuasai, tetapi aku tidak menguasainya), yaitu hati.” (HR. Abû Dâûd)
25.	IV	96	Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmatku bagimu dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu. [Q.S. al-Mâidah/5: 3]

26.	IV	97	Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat kebaikan, mencegah kemungkaran, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. (Karena semua ini), mereka akan diberi rahmat oleh Allah. [Q.S. al-Taubah/9: 71]
27.	IV	98	Karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. [Q.S. an-Nisâ/4: 129]
28.	IV	99	Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, (akan tetapi) di antara keduanya secara wajar. [Q.S. al-Furqân/25: 89]
29.	IV	99	Dan demikianlah pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan”. [Q.S. al-Baqarah/2 : 143]
30.	IV	100	Sesungguhnya Allah mengutus orang yang memperbaiki Agama untuk umat ini setiap seratus tahun.” (HR. Abû Dâûd)
31.	IV	108	Sesuatu yang dilihat umat Muslim sebagai sesuatu yang baik maka sesuatu itu bagi Allah adalah baik.” (HR. Aḥmad)
32.	IV	108	Berlaku adillah, karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. [Q.S. al-Mâidah/5: 8]
33.	IV	109	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan. [Q.S. an-Nahl/16: 90]
34.	IV	109, 110	Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. [Q.S. al-Mâidah/5: 8]
35.	IV	109	Wahai manusia, orang-orang sebelum kalian hancur karena, apabila orang yang mulia mencuri mereka biarkan, namun apabila orang yang lemah mencuri mereka tegakkan hukuman <i>had</i> . Demi Allah, seandainya Fathimah binti Muhammad mencuri, maka akan aku potong tangannya. (HR. al-Bukhârî)

36.	IV	110	Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. [Q.S. al-Nisâ/4 : 135]
37.	IV	113	Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. [Q.S. al-Qalam/68: 4]
38.	IV	113	Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu. [Q.S. al-Qashshash/28: 77]
39.	IV	114	Tidaklah aku diutus kecuali untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak. (HR. al-Baihaqî)
40.	IV	121	Barang siapa yang mempunyai dua orang istri, lalu lebih cenderung kepada salah satunya, maka ia akan datang pada hari Kiamat dengan bahunya miring (HR. Abu Daud, At-Tirmidzi dan Ibnu Hibban)
41.	IV	124	Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah dewasa) harta mereka, janganlah kamu menukar yang baik dengan yang buruk, dan janganlah kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sungguh, (tindakan menukar dan memakan) itu adalah dosa yang besar. Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kami senangi: dua, tiga, atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim. Dan berikanlah maskawin (mahar) kepada perempuan (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang penuh kerelaan. [Q.S. al-Nisâ/4 : 2-4]
42	IV	125	Apakah kamu beriman kepada sebagian Kitab (Taurat) dan ingkar kepada sebagian (yang lain)? [Q.S. al-Baqarah/2 : 85]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Mufti Ramadhan, Lc
2. Tempa/ Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juni 1987
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani Km. 23,5 Landasan Ulin
Tengah Kec. Liang Anggang Kota
Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

7. Pendidikan : SDN Selat Hilir XV, Kuala Kapuas (1994-
2000)
MTsN Al-Mukarram, Kuala Kapuas (2000-
2002)
MTs Al-Falah Putera, Banjarbaru (2002-
2005)
MA Al-Falah Putera, Banjarbaru (2005-
2008)
Pondok Pesantren Al-Falah, Banjarbaru
(2002-2008)
Universitas Al-Azhar, Kairo (2009-2013)

8. Orang Tua
 - Nama Ayah : Muhammad Thaha
 - Nama Ibu : Ummi Kulsum
9. Istri : Erma Ramdayani, S.Pd.I
10. Anak : Hanin Nazhifa
11. Pengalaman Kerja : Pengajar di Pondok Pesantren Al-Falah
Putera Banjarbaru (2013-sekarang)

Pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa
(PPB) IAIN Antasari (2013-2015)

Instruktur di Lembaga Penerjemahan dan
Pengkajian al-Quran (LPPQ) Sabilah
Muhtadin (2013-2016)

Pengajar di STAI Al-Falah Banjarbaru
(2014-sekarang)